

ABSTRAK

Pendahuluan : Preeklampsia adalah salah satu faktor yang menyebabkan tingkat kesakitan dan kematian tinggi pada ibu dan janin. Kondisi multisistem selama kehamilan dengan preeklampsia ditandai dengan peningkatan tekanan darah yang baru muncul bersamaan dengan kadar protein yang tinggi dalam urin setelah usia kehamilan mencapai 20 minggu. Faktor risiko terjadinya preeklampsia meliputi paritas, multipara dengan pernikahan lebih dari satu, obesitas, riwayat keluarga dengan preeklampsia, usia <20 tahun serta >35 tahun, kehamilan ganda, hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit ginjal. **Tujuan :** Mendeskripsikan laporan kasus pada ibu hamil dengan preeklampsia. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang dilakukan di Puskesmas Wonoayu Sidoarjo pada tanggal 25 Maret - 26 April 2024. **Hasil dan Pembahasan :** Dari hasil pengkajian didapatkan 2 pasien ibu hamil dengan preeklampsia. Pada pasien 1 didapatkan faktor risiko hipertensi, pernikahan ke-2, dan obesitas. Sedangkan pada pasien 2 didapatkan faktor risiko obesitas dimana faktor risiko tersebut dapat menjadi salah satu penyebab ibu mengalami preeklampsia. Kedua ibu hamil mendapatkan intervensi dengan pemberian antihipertensi seperti aspilet untuk menstabilisasikan kondisinya, selain itu kedua ibu hamil juga dilakukan rujukan ke rumah sakit, perencanaan kunjungan rumah, serta mendapatkan KIE sesuai dengan kondisinya. **Simpulan :** Dari studi kasus yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kedua pasien adalah ibu hamil dengan preeklampsia. Kedua ibu hamil memiliki faktor risiko yang berbeda. Sedangkan, dari hasil intervensi kedua pasien itu hampir sama perbedaannya hanya KIE pada pasien kedua yaitu cara menangani kaki yang bengkak.

Kata Kunci : Preeklampsia, Faktor Risiko

ABSTRACT

Introduction: Preeclampsia is one of the factors that causes high levels of morbidity and mortality in mothers and fetuses. Multisystem conditions during pregnancy with preeclampsia are characterized by an increase in blood pressure that only appears along with high protein levels in the urine after 20 weeks of gestation. Risk factors for preeclampsia include parity, multipara with more than one marriage, obesity, family history of preeclampsia, age <20 years and >35 years, multiple pregnancies, hypertension, diabetes mellitus, and kidney disease. **Objective:** To describe case reports of pregnant women with preeclampsia. **Method:** This type of research is qualitative using a descriptive research design with a case study approach, which was conducted at the Wonoayu Sidoarjo Community Health Center on March 25 - April 26 2024. **Results and Discussion:** From the results of the study, 2 pregnant women with preeclampsia were found. In patient 1, there were risk factors for hypertension, second marriage, and obesity. Meanwhile, in patient 2, there were risk factors for obesity, where these risk factors could be one of the causes of the mother experiencing preeclampsia. Both pregnant women received intervention by administering antihypertensives such as aspirin to stabilize their condition. Apart from that, both pregnant women also received referrals to hospitals, planned home visits, and received IEC according to their conditions. **Conclusion:** From the case study conducted, it can be concluded that the two patients were pregnant women with preeclampsia. Both pregnant women have different risk factors. Meanwhile, the results of the intervention for the two patients were almost the same, the only difference being the IEC in the second patient, namely how to treat swollen feet.

Keywords: Preeclampsia, Risk Factors